

**PENGARUH MEDIA ALAT PERAGA SISTEM PEREDARAN DARAH
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS V SDN 2 JAMBU REJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

SITI FATIMAH

NIM : 22591193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP 2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *665* /In.34/FT/PP.00.9/07/2026

Nama : Siti Fatimah
NIM : 22591193
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

Dr. Meri Andaria, M.Pd.Si
NIP. 198705052010012025

Penguji I,

Dr. Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM
NIP. 196904131999031005

Penguji II,

Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 199402172019032016

Mengetahui
Dekan

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I

di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curupyang berjudul **"PENGARUH MEDIA ALAT PERAGA SISTEM PEREDARAN DARAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 2 JAMBU REJO"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution

NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Dr. Meri Andaria, M.Pd.SiNI

NIP. 198705052010012025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah

Nomer Induk Mahasiswa : 22591193

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, Mei 2026


D. 2026.10
10000
METERAI
TEMPEL
6AA74ANX387415287
Siti Fatimah

22591193

KATA PENGANTAR

Bimillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Sakut Anshori, M.Hum, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Bapak Jamalludin Rahmat, M.A selaku Pembimbing Akademik
6. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Meri Andaria, M.Pd.SiNI selaku Pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Staf Pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan
9. Ibu Hartini S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Jambu Rejo. Bapak/Ibu guru SDN 2 Jambu Rejo dan siswa/i kelas V SDN 2 Jambu Rejo yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Curup, Juni 2026



Siti Fatimah

22591193

MOTTO

“Semakin Dalam Aku Direndahkan, Semakin Kuat Pijakanku

Untuk Melompat Lebih Jauh”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai:

1. Terima kasih untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Kuseri. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku sekolahnya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik saya, memberi semangat, motivasi dan doa yang tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibu Suwarti. Trima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikirankita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesarannya menghadapiku yang keras kepala ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Kepada Almarhum Kakek dan almarhumah Nenek, terima kasih atas segala kasih sayang, doa tulus, serta nasihat dan cerita kehidupan yang selalu kalian bagikan kepada saya. Kalian adalah pelita dan panutan dalam keluarga, yang selalu memberikan semangat dan harapan agar saya tidak pernah berhenti berusaha. Kehadiran dan doa kalian menjadi kekuatan tersendiri yang mengiringi setiap langkah saya hingga skripsi ini selesai. Semoga skripsi ini bisa menjadi kebanggaan dan membuat kalian tersenyum bahagia di surga nya Allah.
4. Kepada Adikku tersayang, kamu adalah kebahagiaan dan penyemangat terbesarku. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang kita lalui bersama. Perjuangan menyelesaikan studi ini juga saya lakukan demi menjadi contoh dan teladan yang baik bagimu dek. Semoga apa yang saya raih ini bisa memotivasimu untuk terus belajar,

bermimpi besar, dan tidak kenal lelah meraih cita-citamu. Aku menyayangimu lebih dari apa pun dek.

5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa untuk saya.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas waktu yang kita luangkan bersama, canda tawa di saat lelah, bantuan di saat sulit, serta semangat yang saling kita berikan satu sama lain. Kalianlah yang membuat perjalanan menyelesaikan skripsi ini terasa lebih ringan dan berwarna. Kenangan dan persahabatan yang terjalin selama ini akan selalu saya kenang sebagai salah satu anugerah terindah dalam masa studi saya
7. Teman-teman seperjuangan dikelas PGMI F serta teman-teman seperjuangan saya di angkatan 2022, dan Almamater tercinta IAIN Curup.
8. Kepada diri saya sendiri Siti Fatimah. Terima kasih telah berjuang dan bertahan melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Siti Fatimah, NIM. 22591193. “**PENGARUH MEDIA ALAT PERAGA SISTEM PEREDARAN DARAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 2 JAMBU REJO.**” Skripsi, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah media alat peraga peredaran darah diterapkan; 2) Untuk menganalisis pengaruh media alat peraga peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental* desain dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Rata-rata nilai *pretest* sebesar 54 meningkat menjadi 73 pada *posttest*. 2) Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (2 tailed) 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar 9,650 lebih besar dari t_{tabel} 1,717, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga peredaran darah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambuu Rejo.

Kata Kunci : *Media Alat Peraga, Hasil Belajar Ipas*

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGAJUAM SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
PEMBAHASAN	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Alat Peraga.....	18
3. Hasil Belajar.....	25
4. Materi IPAS Peredaran Darah	28
B. Kajian Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sample Penelitian	37
D. Variabel Penelitian.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Coba Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai PTS IPAS Semester 1 Tahun Pelajaran 2025/2026	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes	42
Tabel 3.5 Instrumen Dokumentasi	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 3.7 Kriteria Reabilitas	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas	47
Tabel 3.9 Interpretasi Tingkat Kesukaran	48
Tabel 3.10 Hasil Hitungan Tingkat Kesukaran	48
Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda	49
Tabel 3.12 Hasil Hitung Daya Pembeda	49
Daftar Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SDN 2 Jambu Rejo	52
Tabel 4.2 Siswa SDN 2 Jambu Rejo	53
Tabel 4.3 Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Penerapan Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah	55
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian	56
Tabel 4.5 Hasil Belajar IPAS Siswa Sesudah Penerapan Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4.8 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru	60
Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa	

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	35
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk generasi yang lebih baik. Penciptaan individu yang berkualitas tidak terlepas dari peran penting seorang pendidik. Untuk membentuk siswa yang memiliki karakter baik, guru sebagai pendidik perlu menjadi contoh yang baik bagi mereka¹. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”²

Pada pendidikan proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik siswa agar dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.³

¹ Kristi Wardani, *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, (November, 2010), hlm.8-10.

² Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 1, 2003

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011), hlm20.

Proses pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil belajar siswa. Hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diukur dengan tes formatif yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir program suatu pelajaran. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.⁴ Namun dengan kenyataan-nya proses pembelajaran yang terjadi disekolah saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode dan media pembelajaran konvensional dan tidak inovatif, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang kreatif ketika belajar dikarenakan mereka kesulitan untuk memahami materi sehingga juga sulit untuk menguasai materi yang diberikan.

Penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, termasuk implementasi kurikulum yang lebih aplikatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan jelas dan sesuai dengan berbagai teori pendidikan yang ada. Demikian pendidikan di Indonesia akan memiliki tujuan yang lebih terarah dan tepat sasaran. Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan suasana belajar serta meningkatkan kreativitas siswa.⁵

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Perlu kerja keras dan terkadang membuat peserta didik frustrasi dan bosan, sehingga kehilangan perhatiannya pada suatu kegiatan pembelajaran. Pada konteks ini, penggunaan

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.110

⁵ Munandar,U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.20.

media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukanlah hal baru. Banyak pendidik yang telah tahu bahwa media akan sangat membantu.

Media memberikan peserta didik sesuatu yang baru, namun tidak semua pendidik mengetahui bagaimana mengimplementasikannya dengan benar, sehingga media dapat mengganggu proses pembelajaran. Situasi ini menyebabkan sebuah permasalahan.⁶ Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran agar lebih komprehensif.

Materi IPAS di kelas V SD salah satunya membahas tentang sistem peredaran darah dalam diri manusia, ini merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh siswa kelas V SD. Penjelasan akan hal ini harus didukung juga dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi guru tentang pemahaman siswa pada materi sistem peredaran darah di kelas V SD mengalami hambatan dimana banyak peserta didik yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode seperti metode ceramah dan tanya jawab yang sering digunakan. Oleh karena itu berkaitan dengan permasalahan ini peneliti berusaha menggunakan sebuah media baru untuk guru dalam mengajar di kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sistem peredaran darah kelas V Sekolah Dasar.

⁶ Muhammad Hasan, dkk., Media Pembelajaran. (Klaten: Tahta Media Group 2021) hlm 2-3.

Media atau sumber belajar adalah alat yang membantu dalam kesulitan siswa dalam memahami konsep dan juga dapat melahirkan umpan balik, baik dari siswa. Dengan melalui pemanfaatan media, guru dapat menjadi cara belajar siswa menjadi lebih menarik. Akan tetapi, penggunaan media dalam proses pembelajaran, guru juga tidak boleh sembarangan, harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar, memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁷

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, sebutkan kepada-ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"

Ayat diatas memberikan informs kepada kita bahwa Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s diperintahkan oleh Allah swt tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

⁷ Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT.Rineka Cipta 2006) hlm 121-122.

Pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan dan sikap ilmiah peserta didik. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V memuat sejumlah konsep dasar biologi, termasuk materi tentang sistem peredaran darah manusia yang memuat konsep struktur (jantung, pembuluh darah, komponen darah) dan fungsi (sirkulasi oksigen, nutrisi, dan pembuangan sisa metabolisme). Pemahaman terhadap materi ini sangat penting karena berkontribusi pada kesadaran kesehatan dan pengembangan pola pikir ilmiah pada usia dini. Namun kenyataannya, pemahaman siswa terhadap konsep tersebut seringkali belum maksimal.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar SDN 2 Jambu rejo terkait proses pembelajaran di kelas ditemukan: masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional dan kurang dalam penggunaan media pembelajaran; pendekatan masih konvensional yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah; kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru. Metode yang sering digunakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas adalah metode ceramah, serta media yang sering digunakan yaitu media yang sangat monoton seperti media papan tulis. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.⁹

Kenyataan yang terdapat di lapangan berdasarkan dari observasi awal juga mengungkapkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu rejo masih

⁸ Mutakin, T. "Pemahaman siswa terhadap sistem peredaran darah di SD". Jurnal Pendidikan SD, Vol.7, No 2, (2014), hlm.120–130.

⁹ Observasi dan Wawancara dengan salah satu Wali Kelas, SDN 2 Jambu rejo, di ruang Kelas pada tanggal 11 Oktober 2025, pkl 08.00

rendah, hal tersebut dapat dilihat dari penilaian tengah semester (PTS) siswa dalam melakukan pembelajaran IPAS dikelas semester 1 tahun 2025/2026 yang dapat dilihat pada Table 1.1 dibawah ini.¹⁰

Table 1.1
Nilai PTS IPAS Semester 1 Tahun Pelajaran 2025/2026

No	KKM	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa (orang)
			Tidak Lulus KKM 0-74	Lulus KKM 75-100	
1.	75	V	16	6	22
%			72,73%	27,27%	100%

Sumber: Dokumen Guru Kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tergolong rendah, karena siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan skor ≥ 75 hanya sebanyak 6 siswa dari 22 siswa atau sebanyak 27,27% yang dapat mencapai daya serap materi pelajaran, sedangkan 72,73% atau sebanyak 16 siswa masih belum bisa mencapai daya serap materi.

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar merupakan pondasi awal dalam menciptakan siswa-siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPAS diarahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya merupakan penugasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pembentukan sikap ilmiah.¹¹

¹⁰ Wawancara hasil penilaian keseharian IPA dengan Wali Kelas V, SDN 2 Jambu rejo, di ruang Kantor pada tanggal 11 Oktober 2025, pkl 08.30.

¹¹ Artika Yuan Pramudita and others, 'Pengembangan Media Sistem Predaran Darah Manusia (SIPEDARMAN) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jelas V', 9.1 (2024), hlm 1095–1103.

Berdasarkan problem diatas, peneliti merasa ini dipengaruhi kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem peredaran darah. Salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media alat peraga. Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran. Melalui penggunaan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang, dicoba sehingga materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.¹²

Penulis memilih media alat peraga pada materi sistem peredaran darah, dikarenakan agar siswa kelas V Sekolah Dasar mengetahui hal berbentuk proses, yang menunjukkan pergerakan dari tahapan satu ke tahapan selanjutnya.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS siswa, serta menjadi referensi bagi guru dan juga pihak sekolah.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis mencoba melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru IPAS di sekolah tersebut dalam menerapkan media mini book ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

¹² Simbolon R Hutaaruk, P., ‘SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018’, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8.2 (2018), 112.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul, yaitu:

1. Pendekatan yang digunakan masih konvensional
2. Kurangnya variasi metode yang digunakan guru
3. Kurangnya variasi media yang digunakan guru
4. Siswa lulus KKM pada mata Pelajaran IPAS hanya 6 dari 22 siswa

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang sudah diidentifikasi diatas, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini yaitu dengan menggunakan media alat peraga mengenai materi sistem peredaran darah pada manusia terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah media alat peraga peredaran darah diterapkan?
2. Apakah terdapat pengaruh media alat peraga peredaran darah terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas V SDN 2 Jambu Rejo?

E. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada latar belakang di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah media alat peraga peredaran darah diterapkan.

2. Untuk menganalisis pengaruh media alat peraga peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan tersebut di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang bagaimana sekolah dasar menggunakan media alat peraga peredaran darah pada mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru IPAS, agar mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik, memotivasi untuk mengembangkan media alat peraga peredaran darah dari limbah botol yang ada dilingkungan sekitar serta meningkatkan kreativitas dan kualitas guru.
- b. Bagi murid, untuk membantu menambah pemahaman siswa ketika mempelajari sistem peredaran darah manusia serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini untuk membantu dalam memberikan saran bagi sekolah untuk digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan pengajaran IPAS di kelas dan mendorong peningkatan standar pengajaran.

- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber acuan membuat penelitian lanjutan yang sejenis.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali infoemasi visual atau verbal.¹³

Media adalah sarana untuk *mentransfer* atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut *mentransfer* pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungki mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.

¹³ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2011), hlm 3

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.¹⁴

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.¹⁵ Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

¹⁴ Muhammad Hasan, dkk. Hlm 4

¹⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), hlm 7

¹⁶ Azhar Arsyad. Hlm 10

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran terdapat banyak macamnya. Macam-macam media pembelajaran terbagi menjadi 4 macam, diantaranya yaitu :¹⁷

1) Media Visual

Media visual adalah media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Media ini terdiri dari:

- a) Media gambar diam (*still pictures*) dan grafis, hasil potretan dari berbagai peristiwa objek yang dituangkan dalam bentuk gambar gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun Gambaran.
- b) Media papan, media pelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memanjang maupun secara melebar.
- c) Media dengan proyeksi, penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar.

2) Media Audio

Media audio adalah jenis media yang dapat didengar. Media ini memiliki karakteristik pemanipulasian pesan hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara, yang termasuk dalam jenis media audio ini yaitu cassette tape recorder dan radio.

¹⁷ Nurmala Sari Dewi, "Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturrahim Kabar Lombok Timur", (Skripsi, Mataram: Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2021) hlm 30-32.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar. Jenis media ini antara lain televisi dan video kaset.

4) Benda Asli dan Orang

Media ini adalah benda yang sebenarnya dimana media dapat membantu pengalaman nyata peserta didik. Jenis media ini antara lain:

- a) *Speciment* (spesimen), bagian atau pecahan dari benda yang sebenarnya. Spesimen terdiri dari spesimen makhluk hidup seperti akuarium, insektarium, kebun binatang dan kebun percobaan
- b) *Moleck-up*, model suatu benda yang menonjolkan bagian-bagian tertentu dari satu benda asli dan menghilangkan bagian lain dengan maksud untuk mengalihkan perhatian peserta didik.
- c) Diorama, model pemandangan yang dibuat seperti aslinya
- d) Laboratorium di luar sekolah
- e) Museum

c. Fungsi Media Pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi antara lain:¹⁸

¹⁸ Hamzah Paggara, dkk, *Media Pembelajaran* (Makasar: Badan Penerbit UNM 2022), hlm 16-18.

1) Pemusat Fokus Perhatian Siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

2) Penggugah Emosi Dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datar datar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi. Apalagi jika dihadirkan dalam bentuk video dan suara yang sesuai. Maka emosi dan motivasi siswa terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah. Dengan demikian siswa akan terdorong lebih memaknai materi yang dipelajari. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Siswa akan termotivasi untuk belajar bila guru mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

3) Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu

siswa mengorganisasi-kan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

4) Penyama Persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa ketika di kelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yanbanyak mempelajari hal baru. Cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkonkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi siswa menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

5) Pengaktif respon siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri

materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh guru.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:¹⁹

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian pelajar sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara pebelajar dan lingkungannya, dan kemungkinan pebelajar untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra ruang, dan waktu:
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - b) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleli indra, dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar

¹⁹ Aisyah Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 1–17.

- c) Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, di samping secara verbal
 - d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara kongkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi computer
 - e) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video
 - f) Peristiwa alam seperti kejadian letusan gunung berapi atau proses dalam kenyataan memakan watu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti ime-lapse untuk film video, slide, atau simulasi computer.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada pelajar tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2. Alat Peraga

a. Pengertian alat peraga

Alat peraga merupakan alat bantu bagi pengajar untuk menyampaikan pesan kepada anak didik.²⁰

²⁰ Ali Mudlofir, & Evi Fatimatur Rusydiyah, *“Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2016), hlm. 125.

Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran. Melalui penggunaan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang, dicoba sehingga materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.²¹

Menurut Djamarah bahwa:” Alat peraga adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”. Penggunaan alat peraga sangat bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran. Alat peraga digunakan untuk menerangkan konsep pembelajaran IPA yang berupa benda nyata. Dengan alat peraga, guru dapat mengajarkan konsep IPA dengan benda nyata sehingga memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan.²²

Azhar Arsyad menyatakan bahwa “Alat peraga adalah alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”. Alat peraga mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkritkan dengan menggunakan alat peraga agar dapat ditinjau dengan pikiran sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan.²³

Mengingat peserta didik belajar dengan berbeda-beda, penggunaan alat peraga merupakan suatu cara untuk mengomunikasi berbagai jenis dan gaya belajar siswa. Menurut pendapat andreson (dalam buku Muhammad Yaumi), menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik

²¹ Simbolon R Hutauruk, P., ‘SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018’, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8.2 (2018), 112.

²² Djamar, S.B, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm.120

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013), hlm.9

memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Penggunaan alat peraga seharusnya mempertimbangkan tingkat, kelas, semester, umur dan juga kerumitan mata pelajaran atau kuliah yang disajikan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan alat peraga merupakan alat penyalur pesan dan informasi belajar.

b. Fungsi Alat Peraga

Ada enam fungsi pokok dari alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya Dasar dasar Proses belajar mengajar:²⁵

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.

²⁴ Muhammad Yaumi, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Jakarta: Purnada Media Group 2018), hlm.9.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo 2002), hlm. 99-100.

- 5) Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

c. Jenis-Jenis Alat Peraga

Jenis alat peraga dilihat dari jenis indera dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu: (1) media audio, yaitu alat peraga yang didengar; (2) media visual, yaitu alat peraga yang dapat dilihat; (3) Media audio visual, yaitu alat peraga yang dapat didengar dan dilihat.

Selain itu alat peraga berdasarkan dilihat dari sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (a) Alat peraga alamiah (Natural), yaitu alat peraga yang sesuai dengan benda aslinya di alam. (b) Alat peraga buatan (Artificial), yaitu alat peraga hasil modifikasi atau meniru benda aslinya.²⁶

Soelarko menggolongkan macam-macam alat peraga berdasarkan pada bahan yang dipakai: (1) gambar-gambar (lukisan), dalam IPA misalnya Zoologie (gambar-gambar binatang), Botanie (gambar pohon, bunga, daun, dan buah), dan gambar tentang ilmu bumi (gambar gunung, laut, danau, hutan); (2) benda-benda alam yang diawetkan, misalnya daun kering yang dipres, bunga, serangga misalnya kupu-kupu, jangkrik,

²⁶ Bondar Sri Handayani, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas V SD Negeri 153017 Pahiema 1". (Skripsi, Medan: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Medan, 2025), hlm. 12-13.

belalang; (3) model, fantom, dan manikkin. Model adalah bentuk tiruan dalam skala kecil. Fantom atau Manikkin adalah model anatomi dari bagian-bagian tubuh manusia itu sendiri misal rangka manusia.²⁷

Beberapa jenis alat peraga yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yakni:

- 1) Alat peraga langsung, yakni objek sebenarnya (*real object*) yang dibawa langsung ke kelas atau dikunjungi ke lokasi dan digunakan dalam menjelaskan materi dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa. Contoh: pakaian dan perlengkapan kebesaran para raja islam di Keraton Yogyakarta.
- 2) Alat peraga tidak langsung, yakni objek tiruan (model, miniature, foto dan lain sebagainya) yang digunakan untuk memperagakan materi ajar di kelas.
- 3) Peragaan, yakni kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh pengajar di kelas untuk mendemonstrasikan suatu materi ajar yang sifatnya psikomotorik, contohnya cara mengoperasikan komputer.²⁸

d. Manfaat Alat Peraga

Adapun manfaat alat peraga dalam proses belajar mengajar adalah:²⁹

²⁷ Ani Sulistyarsi, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sdn Cermo 01 Kare Madiun', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2.01 (2016), 21–37 <<https://doi.org/10.25273/pe.v2i01.45>>.

²⁸ Andi Prastowo, "*Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*", (Jakarta: Pernadamedia Group, 2015), hlm.310.

²⁹ Juwairiah, 'Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia', *Visipena Journal*, 4.1 (2013), 1–13 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>>.

1) Manfaat Bagi Siswa

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi
- b. Kegiatan siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
- c. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya.
- d. Dapat memberikan contoh yang selektif
- e. Dapat merangsang berfikir analisis.
- f. Dapat menciptakan situasi belajar yang tanpa beban atau tekanan

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Dapat memberikan pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran
- b) Dapat memberikan sistematika mengajar
- c) Dapat memudahkan kendali pelajaran
- d) Dapat membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian
- e) Dapat membangkitkan rasa percaya diri dalam mengajar
- f) Dapat meningkatkan kualitas pengajaran

e. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga

Adapun kelebihan penggunaan alat peraga antara lain:³⁰

- 1) Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan.
- 4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan sebagainya

Sedangkan kekurangan penggunaan alat peraga antara lain:

- 1) Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru.
- 2) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
- 3) Perlu kesediaan berkorban secara mater.

f. Persyaratan Alat Peraga

Dalam memilih/ membuat alat peraga untuk memperoleh hasil yang baik, maka harus mempertimbangkan beberapa persyaratan, antara lain:

- 1) Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang kuat);
- 2) Bentuk dan warna menarik perhatian;

³⁰ Nasaruddin Nasaruddin, 'Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3.2 (2018), 21–30 <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.232>>.

- 3) Sederhana dan mudah dikelola;
- 4) Ukuran sesuai dengan kebutuhan belajar;
- 5) Dapat menyajikan konsep baik berbentuk real, gambar atau diagram;
- 6) Sesuai dengan konsep yang dibahas;
- 7) Dapat memperjelas konsep dan bukan sebaliknya;
- 8) Peragaan itu harus mampu menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir abstrak bagi siswa;
- 9) Menjadikan siswa belajar aktif dan mandiri; dan
- 10) Mempunyai banyak manfaat dan proses pembelajaran.³¹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³² Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³³

Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Asep Jihad dan Abdul Harisada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

³¹ Suyatno, & Asep Jihan, "*Menjadi Guru Profesional; Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm.109-110.

³² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.33.

³³ Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2

Tujuan hasil belajar peserta didik diklasifikasikan dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif meliputi tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual.
- b. Domain afektif mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat.
- c. Domain psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan kemampuan gerak dan keterampilan kinerja.³⁴

Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi. Oleh karena itu belajar pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari hasil belajar di mana setiap proses belajar mengajar pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar bisa berupa tingkah laku, perubahan kemampuan intelektual, ataupun berupa angka atau hasil tes yang bisa dijadikan sebagai alat ukur, apakah proses belajar mengajar yang dilakukan itu berhasil atau tidak.

Menurut Slameto, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, tetapi faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

³⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm.14

a. Faktor *Internal*, meliputi:

1) Faktor Jasmani

Yang termasuk dalam faktor jasmani yaitu factor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi psikologis, diantaranya: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi dalam tubuh yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dengan kebiasaan membaringkan tubuh. Kelelahan rohani terlihat adanya kebosanan dan kelesuan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajarnya mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Adapun faktornya, meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Materi IPAS Peredaran Darah

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.

Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂). Darah yang banyak mengandung O₂ kembali ke jantung melalui vena pulmonalis.

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah

yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.

Adapun fungsi atau peranan organ peredaran darah pada manusia adalah sebagai berikut.

1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

Katup jantung adalah penghalang yang membatasi aliran darah antara sisi kanan dan kiri jantung. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam

pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di Bawah telinga. Prosedur berikut dapat digunakan untuk menentukan denyut nadi:

- a. Tempel dan tekankan (jangan terlalu keras) tiga jarimu (telunjuk, tengah, manis) pada pergelangan tangan yang lain. Temukan denyut nadimu.
- b. Hitunglah denyut nadimu selama 15 detik. Kemudian, hasilnya dikalikan 4.

Kecepatan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Kecepatan denyut jantung dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan. Semakin aktif tubuhmu, denyut jantungmu semakin aktif. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan denyut jantung disebut elektrokardiograf.

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi

yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut, pembuluh kapiler. Pembuluh kapiler sangat halus berdinding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai sekitar 160.000 km.

3. Paru-Paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan "alveoli". Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada

jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.³⁵

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengembangan alat peraga sistem peredaran darah manusia dari barang bekas serta pengaruhnya terhadap minat belajar pada pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar Kelas V pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang akan dilakukan oleh Ma'ruf tentang "Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Alat Peredaran Darah di SDN Langlang Singosari Malang". Dengan skor validasi 88% dari pengajar mata pelajaran, jelas bahwa media dapat digolongkan valid atau tidak valid dengan aman, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran saintifik yang menampilkan replika efektif dalam hal sertifikasi.³⁶
2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nanik Syafiratul Jannah, Muhammad Suwignyo Prayoga dan Nizahiroh dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V MI AL-Barokah Ajung Jember", menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA DI MI AL-Barokah Ajung Jember untuk peserta didik kelas V, menggunakan alat peraga berupa model struktur tubuh bagian sistem peredaran darah. Alat

³⁵ Ari Subekti, *Sehat Itu Penting*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), hlm 2-6.

³⁶ Ma'ruf, "tentang Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Alat peredaran Darah di SDN Langlang Singosari Malang", Skripsi, Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

peraga ini dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep yang terkait dengan sistem peredaran darah, yang sulit dimengerti hanya melalui membaca materi atau ceramah saja.³⁷

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurmala Sari Dewi dengan judul “Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturahim Kabar Lombok Timur”. Penelitian dilakukan pada tahun 2021, yang mendapatkan hasil penelitian yaitu menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah manusia ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah diberikan treatment menggunakan media alat peraga hal itu diketahui melalui hasil dari pretest dan post test yang telah diberikan oleh peneliti.³⁸

Adapun persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian relevan diatas. Persamaan dari ketiga penelitian yaitu: sama-sama menggunakan peraga dan sama-sama meneliti pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian di atas terletak pada objek penelitian, metode penelitian serta penelitian terdahulu berfokus pada pemahaman konsep siswa.

Perbaruan dari penelitian sekarang ini yaitu penelitian yang terfokus pada pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah terhadap peningkatan hasil

³⁷ Nanik Syafiratul Jannah, Muhammad Suwigyo Prayogo, and Ayu Nizahiroh, ‘E-ISSN Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Mi Al-Barokah Ajung Jember’, *Pgmi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2025), 56–64.

³⁸ Nurmala Sari Dewi, “Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturahim Kabar Lombok Timur”, Skripsi, Mataram: Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.

belajar IPAS siswa kelas V, serta objek penelitian yang dilakukan di SDN 2 Jambu Rejo.

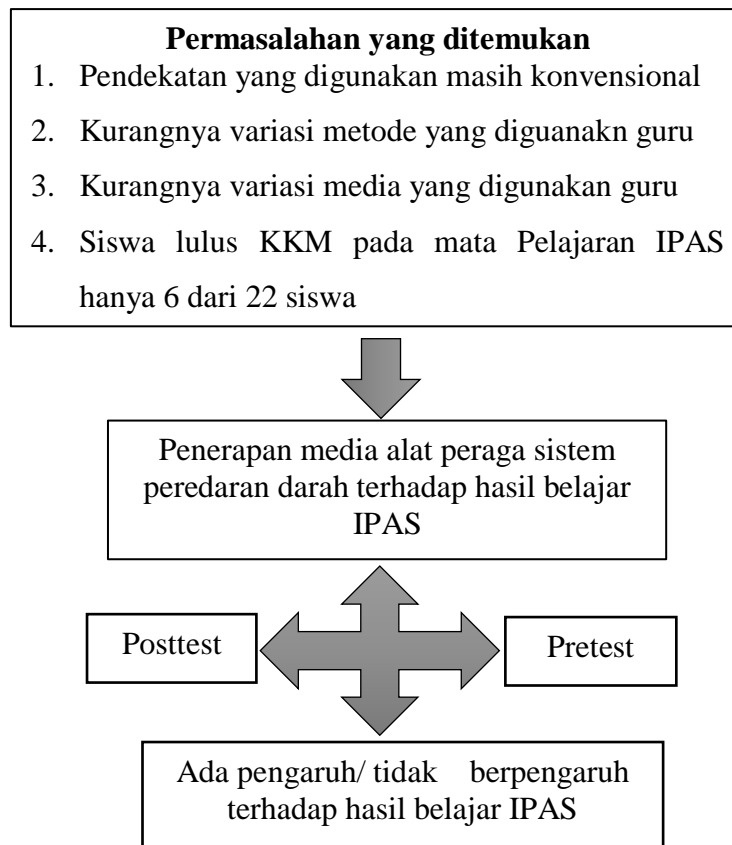
C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini menggunakan penelitian yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan bentuk metode penelitian *pre-eksperimental desain*. Dimana nanti akan diberikan pengajaran menggunakan media alat peraga untuk mengetahui apakah ada pengaruh media alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo Kec. Sumber Harta Kab. Musi Rawas, maka dilakukan pretest-posttest pada sebelum dan sesudah menggunakan media alat peraga.

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran juga sebagai alat bantu atau perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan pembelajaran akan lebih bermakna. Materi system peredaran darah pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Nantinya pada materi ini akan membahas tentang bagaimana system peredaran darah itu berlangsung.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu untuk mengkondisikan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif, dengan cara memanfaatkan sebuah media pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan, biasanya sebagian guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya seperti papan tulis dan buku paket, sehingga akan membuat siswa merasa bosan dalam belajar, maka alternatif dari masalah tersebut perlu adanya media pembelajaran didalam proses

belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan keterlibatan siswa didalam proses belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir pada bagan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangkang berpikir di atas, maka hipotesisi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Adanya pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

H_0 : Tidak adanya pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁴⁰ Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental desain*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

**Tabel 3.1
Desain Penelitian**

Pretest O ₁	Perlakuan X	Posttest O ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

Keterangan:

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta cv, 2018), hlm.14

⁴⁰ Sugiyono. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabert, 2017), hal.74

O₁ = Test awal (pretest)

X = Perlakuan media alat peraga

O₂ = Tes Akhir (posttest)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Jambu Rejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari senin, 13 April 2026 sampai selesai.

C. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 22 siswa.

b. Sample Penelitian

⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.117

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁴² Berhubung siswa kelas V berjumlah 22 orang siswa, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel berarti objek penelitian yang mempunyai variasi nilai. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel dependent (dipengaruhi) dan variabel independent (mempengaruhi). Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media alat peraga (X) meningkatkan hasil belajar IPA (Y). Variabel independent atau variabel bebas atau variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu menggunakan media alat peraga (X), sebab variabel ini dapat memengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu hasil belajar IPA (Y), karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel kontrol atau independent.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

a. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas pendidik atau guru dengan

⁴² Ibid, hlm.120

peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga.

b. Tes (*Test*)

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Tes biasanya terdiri dari sejumlah pertanyaan atau soal, yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian. Melakukan pretest dan posttest sebelum dan sesudah media alat peraga diterapkan. Posttest dilakukan setelah semua prosedur pembelajaran selesai dan bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar IPA. Soal akhir dari posttest berupa soal isian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran.

Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan menyajikan data secara terstruktur

untuk memecahkan suatu permasalahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan dalam memperoleh data yang diinginkan secara langsung pada saat penelitian. Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian hasil belajar IPA siswa kelas V.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa				
3	Guru mengecek kehadiran siswa				
4	Menyanyikan lagu nasional/ <i>ice breaking</i>				
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan				
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
7	Guru membagi dan memperlihatkan media alat peraga peredaran darah				
8	Guru menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran untuk mengajari siswa system peredaran darah				
9	Guru menjelaskan dengan lantang di setiap bagian media alat peraga				
10	Guru meminta anak menunjuk bagian-bagian sistem peredaran darah satu persatu				
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami				
Kegiatan Penutup					
12	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai kegiatan pembelajaran				
13	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran				
14	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam				
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua Kelas				
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru				
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional / <i>ice breaking</i>				
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran				
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru				
7	Siswa memperhatikan media alat peraga yang dibagikan oleh guru				
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap bagian sistem peredaran darah yang ditunjuk oleh guru pada media alat peraga				
10	Siswa menunjukkan media bagian alat peraga system peredaran darah sesuai perintah guru				
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru				
Kegiatan Penutup					
12	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar				
13	Siswa membaca doa bersama-sama				
14	Siswa mengucapkan salam bersama-sama				

2. Instrumen Tes

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Variabel	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomer Soal
Media Alat Peraga (X)	Siswa mampu mengidentifikasi gejala anemia dan penyebab-nya.	Siswa dapat menghubungkan gejala dengan gangguan pada darah	C2	1
	Siswa mampu mengevaluasi hubungan gaya hidup sehat atau kurang sehat sistem peredaran darah.	Siswa dapat menilai dampak negatif pola hidup tidak sehat.	C5	3
	Siswa mampu memilih menu makanan yang baik untuk menjaga sistem peredaran darah	Siswa dapat menyadari pentingnya pola makan dalam menjaga sistem peredaran darah	C3	2
	Siswa mampu membandingkan pengaruh makanan sehat dan makanan kurang sehat terhadap kondisi jantung dan peredaran darah	Siswa dapat membuat keputusan berdasarkan informasi kesehatan	C4	4
	Siswa mampu memilih, Menyusun dan menentukan kegiatan yang tepat untuk menyampaikan informasi	Siswa dapat menciptakan program kampanye kesehatan sederhana	C6	7

	kesehatan kepada teman-temannya			
Kreativitas	Siswa mampu menceritakan fungsi dan jalur perjalanan sel darah merah secara runtun	Siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam menjelaskan materi IPA	C4	5
	Siswa dapat membuat solusi kreatif untuk menjaga kesehatan	Siswa mampu membuat strategi hidup sehat berbasis kebiasaan menyenangkan	C4	6
	Siswa mampu menentukan skema sistem peredaran darah secara kreatif	Siswa dapat menggambarkan proses sirkulasi darah dan fungsinya	C6	8
	Siswa mampu mengkaitkan pengetahuan tentang sel darah merah dengan teknologi kreatif	Siswa dapat mengintegrasikan konsep IPA dan teknologi secara kreatif	C6	9
	Siswa dapat merancang permainan edukatif bertema peredaran darah	Siswa dapat menyampaikan materi sains dengan cara menyenangkan	C6	10

3. Instrumen Dokumentasi

Tablel 3.5
Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Ada	Tidak	Keterangan
1	Modul	√		Dokumentasi
2	Soal	√		
3	Data guru	√		
4	Visi, misi dan tujuan sekolah	√		
5	Foto-foto pada kegiatan penelitian	√		

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen soal tes pretest dan posttest dilaksanakan di SDN 2 Jambu Rejo pada kelas V. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal pretest dan posttest sehingga soal tersebut layak digunakan untuk penelitian di SDN 2 Jambu Rejo.

Berikut Langkah-langkah dalam pengujian instrument, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan uji terhadap pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang akan diajukan.⁴³ Untuk menguji validitas setiap pertanyaan, nilai pada setiap pertanyaan (X) akan dikorelasikan dengan nilai total (skor Y). Penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji validitas data apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga, pernyataan tersebut dapat dianggap sah atau valid. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

Adapun rumusnya yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

⁴³ Syafira Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Jawa Timur. KBH Indonesia. 2022), hlm. 31-32.

ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah X^2

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah Y^2

Kriteria valid : jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Kategori
1	0,571	0,413	Valid
2	0,746	0,413	Valid
3	0,224	0,413	Tidak Valid
4	0,433	0,413	Valid
5	0,501	0,413	Valid
6	0,544	0,413	Valid
7	0,281	0,413	Tidak Valid
8	0,338	0,413	Tidak Valid
9	0,533	0,413	Valid
10	0,240	0,413	Tidak Valid
11	0,461	0,413	Valid
12	0,504	0,413	Valid
13	0,561	0,413	Valid
14	0,201	0,413	Tidak Valid
15	0,507	0,413	Valid

Sumber.output spss 25

Hasil uji validitas pada tabel 3.7 di atas, dapat diketahui bahwa R_{tabel} nya sebesar 0,413 dengan $N= 23$, pada uji coba instrumen ini peneliti menguji dengan menggunakan 23 siswa di SDIT Al Furqon, sebelum disebarkan kepada siswa di sekolah tempat peneliti meneliti nantinya maka peneliti melaksanakan uji coba soal terlebih dahulu untuk melihat apakah soal yang dibuat peneliti benar-benar valid. Dari tabel uji validitas diatas dapat dilihat pada soal 1-15 terdapat 10 soal yang valid karena nilai R_{hitung} nya lebih besar dari pada R_{tabel} , dan 5 soal tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria valid. Maka soal yang dinyatakan valid dan bisa digunakan sebanyak 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yakni penulis menggunakan cara uji Cronbach Alpha.⁴⁴ Rumusnya:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

R_{11} : Nilai reliabilitas

K : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah varians tiap-tiap item

S_t : Varians total

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$R_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Semua variable dapat dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > Uji Reliabilitas. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas:

⁴⁴ Syafira Hafni Sahir, hlm. 33

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.710	15

Hasil uji reabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan *N Of Items* 15 soal dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,710. Karena nilai Cronbach Alpha $0,710 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal tersebut terbukti reliabel dan konsisten, serta dapat diterima sebagai instrumen yang sah untuk digunakan dalam penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Menurut Saifudin Azwar,⁴⁵ tingkat kesukaran sebuah butir soal diukur dari populasi jumlah peserta tes yang menjawabnya dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes. Semakin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar, semakin tinggi indeks tingkat kesukarannya, yang menunjukkan bahwa soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang menjawab butir soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong lebih sulit.

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Rumusnya:

$$P = \frac{P}{J_S}$$

Keterangan:

P : Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

⁴⁵ Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, No. 2 (2013): 1429, <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2>.

J_s : Jumlah siswa yang ikut tes

Dengan interpretasi Tingkat kesukaran sebagaimana terdapat dalam tabel

Tabel 3.9
Interprestasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interprestasi atau Penafsiran TK
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

Sumber. Suharsimi Arikunto 2018⁴⁶

Adapun hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Hitungan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Interprestasi
1	0,61	Sedang
2	0,57	Sedang
3	0,65	Sedang
4	0,61	Sedang
5	0,57	Sedang
6	0,61	Sedang
7	0,65	Sedang
8	0,57	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,70	Sedang
11	0,61	Sedang
12	0,70	Sedang
13	0,43	Sedang
14	0,35	Sedang
15	0,43	Sedang

Sumber. Output spss 25.

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 3.11 di atas terdapat 15 soal dengan kategori sedang semua,

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 232

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Rumusnya:⁴⁷

$$D = \frac{B_A}{J_a} - \frac{B_B}{J_b} = P_a - P_b$$

Keterangan :

D : Daya pembeda soal

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal yang benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal yang benar

J_S : Jumlah siswa kelompok atas

J_b : Jumlah siswa kelompok bawah

P_a : Proporsi siswa kelas atas yang menjawab benar

P_b : Proporsi siswa kelas atas yang menjawab salah

Kriteria daya pembeda dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 3.11

Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
00,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Tabe 3.12 Hasil Hitung Daya Pembeda

No	Hasil Pembeda Soal	Keterangan
1	0,455	Baik
2	0,665	Baik
3	0,078	Jelek
4	0,298	Cukup
5	0,372	Cukup

⁴⁷ Ida Ayu Ghe Yadnyawati, Evaluasi Pembelajaran, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019), hlm 29.

6	0,423	Baik
7	0,137	Jelek
8	0,191	Jelek
9	0,419	Baik
10	0,099	Jelek
11	0,329	Cukup
12	0,386	Cukup
13	0,442	Baik
14	0,054	Jelek
15	0,379	Cukup

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal cukup. Dari hasil tabel 3. Jumlah seluruh soal 15 item dengan kategori baik 5 soal, kategori cukup 5 soal dan dengan kategori jelek terdapat 5 soal..

H. Teknik Analisis Data

Komponen kunci dari penelitian adalah analisis data, karena membantu dalam menarik kesimpulan tentang penemuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest serta posttest. Ketika menggunakan SPSS versi 25 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.⁴⁸ Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015), hlm. 52

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Uji chi kuadrat

f_0 : Data frekuensi yang didapatkan dari sample x.

f_e : Frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

Kriteria pengujian:

$x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$. Maka data berdistribusi normal.

$x^2 \text{ hitung} \geq x^2 \text{ tabel}$. Data berdistribusi tidak normal.

Program Statistical Package for Social (SPSS) versi 25 digunakan penulis untuk mengolah data menggunakan standar berikut: data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$), uji statistiknya menggunakan distribusi t. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS vesi 25. Dengan menggunakan hipotesis3 dan rumus sebagai berikut:

H_1 : Adanya pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

H_0 : Tidak adanya pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{(\sum D)^2}{n}\right)}{n(n-1)}}}$$

Adapun kriterianya yaitu : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

SDN 2 Jambu Rejo terletak di Desa Jambu Rejo dusun 2 Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 1985 desa Jambu Rejo Dusun 2 berhasil mendirikan lembaga pendidikan dasar yang negeri yaitu SDN 2 Jambu Rejo.

Pada tahun 2010 SDN 2 Jambu Rejo melakukan pembangunan kembali untuk penambahan ruang kelas, dan perpustakaan. Hingga pada saat ini SDN 2 Jambu Rejo memiliki 1 ruang kantor, 6 ruang kelas, dan 1 perpustakaan. Kemudian SDN 2 Jambu Rejo memiliki fasilitas berupa 2 wc siswa, 1 wc guru, 1 ruang UKS, lapangan upacara, lapangan voly dan mushola.

Seiring berjalannya waktu SDN 2 Jambu Rejo sekarang menjadi sekolah yang mendapatkan akreditasi B dan menjadi sekolah yang memiliki akreditasi cukup bagus di kecamatan sumberharta. SDN 2 Jambu Rejo sekarang dibawah pimpinan Ibu Hartini S.Pd, dengan bantuan tenaga pendidik yang berjumlah 5 tenaga pendidik, yang terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan.

Daftar tenaga pendidik di SDN 2 Jambu Rejo sebagai berikut:

Daftar Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di SDN 2 Jambu Rejo

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat Jabatan
1	Hartini S.Pd	P	Penata Guru Muda - PNS
2	Siti Samsiah S.Pd	P	Penata Tk.1 Guru Muda

3	Mikidi	L	Penata Muda Tk.1 Guru Pertama – PNS
4	Susiana S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu
5	Wita Widiawati S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu
6	Aseh Rakasiwi S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu

Sumber: dokumen SDN 2 Jambu Rejo

Keadaan siswa di SDN 2 Jambu Rejo, pada kelas 1 sampai 6 memiliki masing-masing 1 ruang kelas.⁴⁹

Tabel 4.2
Siswa SDN 2 Jambu Rejo

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	9	5	14
2	2	10	3	13
3	3	9	7	16
4	4	9	7	16
5	5	11	11	22
6	6	5	11	16
Jumlah Keseluruhan				97

Sumber: Dokumen SDN 2 Jambu Rejo

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 2 Jambu Rejo sekarang ini sudah cukup memadai. Prasarana yang dimiliki SDN 2 Jambu Rejo berupa 1 ruang kantor, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola, 1 ruang UKS, lapangan upacara, lapangan bola kaki, dan lapangan bola voly. Kemudian SDN 2 Jambu Rejo juga memiliki sarana berupa 2 wc siswa, 1 wc guru, meja dan kursi setiap ruangan, papan tulis disetiap kelas, lemari piala dan berkas sekolah dikantor, serta tempat parkir guru. SDN 2 Jambu Rejo juga memiliki komputer untuk ujian siswa.⁵⁰

Visi misi dan tujuan SDN 2 Jambu Rejo diantaranya yaitu:

a. Visi

⁴⁹ Data Keadaan Pendidik SDN 2 Jambu Rejo 2026

⁵⁰ Dokumen SDN 2 Jambu Rejo 2026

Taqwa, berbududi luhur, cerdas dalam prestasi.

b. Misi

1. Bertaqwa terhadap tuhan yang Maha Esa
2. Menciptakan akhlak mulia, berbudiluhur, sopan dan santun
3. Menciptakan dan mencerdaskan serta mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

c. Tujuan

1. Menambahkan nilai-nilai keislaman sejak dini
2. Menjadi sekolah yang berprestasi minimal di tingkat kecamatan
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) serta dinamis, dialogis, dan produktif
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Jambu Rejo yang terletak di Desa Jambu Rejo Dusun 2 Kecamatan Sumberharta Kabupaten MusiRawas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-eksperimen* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 22 siswa kelas V yang terdiri dari 11 perempuan dan 11 laki-laki.

1. Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Penerapan Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah (*Pretest*)

Sebelum diberi perlakuan, siswa kelas V terlebih dahulu diberi *pretest* (tes awal) untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa di kelas V SDN 2 Jambu

Rejo. Pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum mereka diberikan perlakuan menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah. Data penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan nilai rata-rata sebesar 54 yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Penerapan
Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abizar Alhafis	40
2	Adlan Altamis	30
3	Afifa Talita	70
4	Agiv Novriansyah	50
5	Ahmad Abdul Ghofur	50
6	Annisa Millatul Khusna	30
7	Ariyani	50
8	Chayra Nadhifa	80
9	Devina Septiana	70
10	Dinda Wulandari	50
11	Dzakiyah Talita	60
12	Elsa Olivia	80
13	Fauzi Dava Pratama	40
14	Gibril Ataya Pranadipa	30
15	Hamdan Khoirul Rohim	50
16	Huga Tristan	80
17	Hugo Tristan	70
18	Ivan Anggara	30
19	M. Afnan Sidiq	40
20	Nurma Aini	60
21	Qonita Suthe	70
22	Velin Oktaviani	50
Jumlah		1.180
Rata-rata		54

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 di atas maka diperoleh jumlah nilai hasil belajar IPAS siswa sebelum penerapan media alat peraga peredaran darah

sebanyak 1.180. kemudian nilai rata-rata yang diperoleh dari 22 siswa yaitu 54.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
<64	Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui jika rata-rata hasil belajar IPAS siswa sebelum penerapan media alat peraga sistem peredaran darah dengan rata-rata 54 masih tergolong rendah pada tahap *pretest* yakni sebelum penerapan media alat peraga peredaran darah.

2. Hasil Belajar IPAS Siswa Sesudah Penerapan Media Alat Sistem Peraga Peredaran Darah (*Posttest*)

Sesudah diberi perlakuan atau penerapan media alat peraga Sistem peredaran darah, siswa kelas V kembali diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa di kelas V SDN 2 Jambu Rejo sesudah penerapan media alat peraga sistem peredaran darah, setelah dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. *Posttest* ini dilakukan pada akhir dari penelitian untuk melihat perbedaan hasil tes siswa antara sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga sistem peredaran darah.

Tabel 4.5
Hasil Belajar IPAS Siswa Sesudah Penerapan
Media Alat Ssitem Peraga Peredaran Darah

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abizar Alhafis	60
2	Adlan Altamis	50
3	Afifa Talita	80
4	Agiv Novriansyah	70
5	Ahmad Abdul Ghofur	80
6	Annisa Millatul Khusna	60
7	Ariyani	90
8	Chayra Nadhifa	90
9	Devina Septiana	90
10	Dinda Wulandari	70
11	Dzakiyah Talita	70
12	Elsa Olivia	100
13	Fauza Dava Pratama	70
14	Gibril Ataya Pranadipa	40
15	Hamdan Khoirul Rohim	80
16	Huga Tristan	80
17	Hugo Tristan	80
18	Ivan Anggara	50
19	M. Afnan Sidiq	50
20	Nurma Aini	80
21	Qonita Suthe	90
22	Velin Oktaviani	80
Jumlah		1.610
Rata-rata		73

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 di atas maka diperoleh jumlah nilai hasil belajar IPAS siswa sesudah penerapan media alat peraga sistem peredaran darah sebanyak 1.610. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh dari 22 siswa yaitu 73. Dengan rata-rata 73 dapat di kategorikan bahwa nilai rata-rata siswa pada *posttest* tergolong sedang.

3. Pengaruh Media Alat Peraga Peredaran Sistem Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media alat peraga sistem peredaran darah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Maka perlu ditentukan terlebih dahulu apakah data tersebut normal atau tidak dan apakah data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.175	22	.077	.912	22	.051
Posttest	.212	22	.011	.932	22	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.6 Uji *Kolmogoriv Smirnov Test* diperoleh signifikasi hasil belajar siswa kelas V dengan nilai pretest 0,051 dan posttest 0,136 yang berarti memiliki nilai hasil belajar (sig) lebih besar dari 0,050 maka tabel nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui bagaimana pengaruh media alat peraga peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Er 1	pretest	-	9.50051	2.02552	-	-	-	21	.000	
	posttest	19.54545			23.75775	15.33316	9.650			

erdasarkan tabel 4.7 didapatkan signifikasi (2 tailed) = 0,00 ≤ 0,05 sesuai dengan kriteria uji T-Tes jika signifikai (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak H₁ diterima. Nilai t pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} = 9,650 dengan n = 22 sedangkan t_{tabel} = 1,717 untuk n = 22 dengan taraf signifikasi α = 0,05. Dengan demikian t_{hitung} = 9,650 ≥ t_{tabel} = 1,717 jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada tabel 4.7 dapat diketahui H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

c. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media alat peraga sistem peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*, yang melibatkan seluruh kelas V terdiri dari 22 siswa.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu pretest dan posttest. Proses penelitian dimulai dengan

memberikan pretest sebelum pembelajaran dimulai, kemudian menerapkan media alat peraga sistem peredaran darah kepada kelas V.

Hasil analisis data pretest dan posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 54, yang kemudian dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah dengan nilai rata-rata posttest sebesar 73. Peningkatan ini menandakan adanya perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah dibandingkan dengan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi.

Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov test, nilai sig untuk hasil belajar siswa kelas V pada pretest sebesar $0,051 > 0,05$ dan posttest $0,136 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai $t_{hitung} 9,650 \geq t_{tabel} 1,717$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media alat peraga system peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo.

Rekapan data hasil observasi guru dan siswa dianalisis berdasarkan lembar pengamatan yang digunakan selama pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah. Lembar pengamatan ini mencakup indikator-indikator keterampilan

mengajar guru, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media dan penyampaian materi.

Tabel 4.8 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru

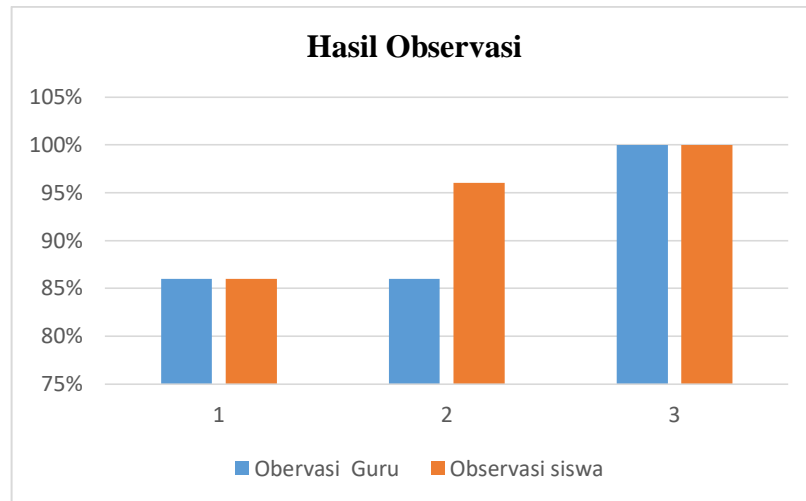
Pertemuan	Rata-Rata	Kriteria	Deskripsi
1	86%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal ketika melakukan proses pembelajaran..
2	86%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal ketika melakukan proses pembelajaran.
3	100%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal ketika melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai rata-rata skor lembar aktivitas observasi guru dari 86% - 100% dengan kriteria sangat baik, mencerminkan bahwa seluruh indikator pembelajaran telah terpenuhi secara konsisten dan maksimal.

Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Rata-Rata	Kriteria	Deskripsi
1	86%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti semua arahan yang diberikan selama proses pembelajaran
2	96%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti semua arahan yang diberikan selama proses pembelajaran
3	100%	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti semua arahan yang diberikan selama proses pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai-nilai skor lembar aktivitas siswa dari 86% - 100% dengan kriteria sangat baik, mencerminkan bahwa keaktifan maupun antusias siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi. berikut diagram hasil observasi guru dan siswa:



C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Dan Sesudah Penerapan Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah

Hasil belajar IPAS siswa kelas V sebelum menggunakan media alat sistem peraga peredaran darah di SDN 2 Jambu rejo menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai pretest yang memiliki rata-rata 54. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar IPAS siswa dalam proses pembelajaran yaitu kurang bervariasinya metode yang digunakan, serta media yang digunakan kurang bervariasi.

Setelah diterapkan media alat peraga peredaran darah, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest mencapai 73,

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep yang lebih baik. Sebagian besar siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKM, dan hanya sedikit yang masih memerlukan bimbingan tambahan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media alat peraga sistem peredaran darah mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS secara konkret dan menarik, serta hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo menjadi lebih maksimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari Dewi yang dimana dilakukan pada tahun 2021. Dari hasil penelitian menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah manusia ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah diberikan treatment menggunakan media alat peraga hal itu diketahui melalui hasil dari pretest dan post test yang telah diberikan oleh peneliti.⁵¹

Penelitian juga berdasarkan Dri Handayani Bondar, dkk. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD SD.⁵²

Penelitian Rinci Simbolon, mendapatkan hasil bahwa alat peraga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDN nomer 14

⁵¹ Nurmala Sari Dewi, "Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturahim Kabar Lombok Timur", Skripsi, Mataram: Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.

⁵² Sri Handayani Bondar and Rinci Simbolon, 'Hasil Belajar IPAS Siswa Di Kelas V SD Negeri 153017 Pahiema 1 T . P 2024 / 2025 The Influence E OF The Use Of Prosperouf Equipment On Students ', 4 (2025), 1-14.

simbolon purba, karena dengan penggunaan alat peraga ini siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Syafiratul Jannah, dkk. Mendapatkan hasil Alat peraga ini dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep yang terkait dengan sistem peredaran darah, yang sulit dimengerti hanya melalui membaca materi atau ceramah saja.⁵⁴

Dari hasil penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar posttest siswa lebih tinggi dibandingkan hasil pretest serta media alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Jambu Rejo dengan mengambil sampel kelas V SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari penerapan media alat peraga sistem peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa media alat peraga sistem peredaran darah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest 0,051 dan posttest 0,136 yang

⁵³ Rinci Simbolon, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomer 14 Simbolon Purba", *sej (School Education Journal)* vol.8 NO.2 (2018)

⁵⁴ Nanik Syafiratul Jannah, Muhammad Suwigyo Prayogo, and Ayu Nizahiroh, 'E-ISSN Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran Ipas Pada Siswa Kelas V Mi Al-Barokah Ajung Jember', *Pgmi: Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2025), 56–64.

berarti memiliki nilai hasil belajar (sig) lebih besar dari 0,050 maka tabel nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Distribusi normal ini memungkinkan analisis statistik lebih lanjut menggunakan uji T-Test untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (2 tailed) 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga peredaran darah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 9,650 lebih besar dari t_{tabel} 1,717. Dari hasil tersebut dapat semakin menguatkan bahwa perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah tidak terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar merupakan dampak dari penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah juga terlihat dari kenaikan rata-rata nilai *pretest* sebesar 54 menjadi 73 pada *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa media alat peraga membantu siswa dalam memahami materi IPAS dengan baik. Penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep abstrak dengan representasi visual yang lebih konkret, sehingga mempercepat proses pemahaman dan meningkatkan retensi ingatan mereka terhadap materi yang dipelajari.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan kognitif, motivasi, dan gaya belajar siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan belajar di rumah serta dukungan dari orang tua.⁵⁵

Selain memberikan dampak positif pada aspek kognitif, penggunaan media alat peraga peredaran darah juga berdampak pada aspek motivasi dan ketelibatn siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya media alat peraga, suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa juga lebih mudah memahami materi karena media membantu mengilustrasikan konsep-konsep yang sulit dipahami hanya dengan teks atau penjelasan verbal.

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis data uji statistik dan perbandingan nilai pretest dan posttes, dapat disimpulkan bahwa media alat peraga sistem peredaran darah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo. Oleh karena itu, media alat peraga sistem peredaran darah dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep materi IPAS secara lebih optimal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastra Wijaya, dkk., dengan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran system peredaran darah

⁵⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm54.

manusia mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa di kelas V SDN Singapadu.⁵⁶

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nanik Syafiratul Janah dkk, mengenai penerapan alat peraga berupa sistem peredaran darah manusia dalam pembelajaran di kelas V, mendapatkan hasil bahwa penerapan alat peraga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengingat materi mengenai sistem peredaran darah.⁵⁷

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pada intinya media pembelajaran bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan apa yang kita inginkan. Karenanya terdapat sebuah prinsip yang umum dalam memfungsikan media pembelajaran, yaitu prinsi agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima oleh para peserta didik.

Penelitian ini dikatakan berhasil dikarenakan adanya interaksi antara guru dan siswa. Dimana siswa saat pembelajaran menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah ini sangat antusias dari pada sebelumnya yang hanya menggunakan media pembelajaran konvensional.

⁵⁶ Sastra Wijaya, dkk, "Penggunaan Alat Peraga Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Capiian Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8,1 (2021) hlm. 1-10.

⁵⁷ Nanik Syafiratul Jannah, dkk, "Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V MI Al-Barokah Ajung Jember", *PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3,2 (2025) hlm.56-64.

Perbedaan kelas V sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga sistem peredaran darah ini mempunyai perbedaan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar IPAS siswa dan proses pembelajaran di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media alat peraga sistem peredaran darah.

1. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 54 meningkat menjadi 73 pada *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media alat peraga peredaran darah membantu siswa memahami konsep IPAS dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya.
2. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (2 trailed) 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar 9,650 lebih besar dari t_{tabel} 1,717. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga sistem peredaran darah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian, media alat peraga sistem peredaran darah dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti media alat peraga sistem peredaran darah, guna

membantu siswa memahami materi pembelajaran IPAS. Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sehingga hasil belajar mereka dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, seperti media alat peraga sistem peredaran darah, untuk mendukung peningkatan pemahaman. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan efektif.
3. Peningkatan ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya dengan mengembangkan media alat peraga untuk materi lain atau mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian atau mengaplikasikan media ini dilingkungan sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2011)
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013).
- Bondar, Sri Handayani, and Rinci Simbolon, '*HASIL BELAJAR IPAS SISWA DI KELAS V SD NEGERI 153017 PAHIEME 1 T . P 2024 / 2025* , 4 (2025), 1–14
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006)
- Dewi Nurmala Sari, "*Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturrahim Kabar Lombok Timur*", Skripsi, Mataram: Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.
- Dewi, Nurmala Sari, "*Pengembangan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MTS Baiturrahim Kabar Lombok Timur*", Skripsi, Mataram: Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2021
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, '*Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran* ', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 1–17
- Fitriana, Emylia Novita, "*Pengembangan Simulator Sistem Kerja Jantung untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di MIN Darul Ulum Rejoso Jombang*", Skripsi, Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, '*Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran* ', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 1–17
- Hutauruk, P., Simbolon R, '*SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018*', *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8.2 (2018), 112
- Hutauruk, P., Simbolon R, '*SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018*', *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8.2 (2018), 112
- Hasan, Muhammad, dkk., *Media Pembelajaran*. (Klaten: Tahta Media Group 2021).
- Handayani, Bondar Sri, "*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas V SD Negeri 153017 Pahiema 1*". (Skripsi, Medan: Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Medan, 2025).

Ida Ayu Ghe Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019)

Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1, 2003

Jannah, Nanik Syafiratul, Muhammad Suwigyo Prayogo, and Ayu Nizahiroh, 'E-ISSN Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran Ipas Pada Siswa Kelas V Mi Al-Barokah Ajung Jember', *Pgmi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2025), 56–64

Juwairiah, 'Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia', *Visipena Journal*, 4.1 (2013), 1–13 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>>

Jihan, Suyatno, Asep, "Menjadi Guru Profesional; Strategi Meningkatkan Kulifikasi dan Kualitas Guru di Era Global", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013).

Jannah, Nanik Syafiratul, dkk, "Penerapan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V MI Al-Barokah Ajung Jember", *PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3,2 (2025).

Ma'ruf, "Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Alat peredaran Darah di SDN Langlang Singosari Malang", Skripsi, Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Munandar, U, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014).

Mutakin,T. "Pemahaman siswa terhadap sistem peredaran darah di SD". *Jurnal Pendidikan SD*, Vol.7, No 2, (2014).

Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990).

Nasaruddin, Nasaruddin, 'Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3.2 (2018), 21–30 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.232>

Paggara, Hamzah, dkk, *Media Pembelajaran* (Makasar: Badan Penerbit UNM 2022).

Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Prastowo, Andi, "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI", (Jakarta: PernadamediaGroup, 2015).

- Pramudita, Artika Yuan, Wendri Wiratsiwi, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Ronggolawe, ‘*Pengembangan Media Sistem Peredaran Darah Manusia (Sipedarman) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V*’, 9.1 (2024), 1095–1103
- Rusydiah, Ali Mudlofir, dan Evi Fatimatur, “*Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2016).
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011).
- Syafira Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur. KBH Indonesia. 2022).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2002).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016)
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabert, 2017).
- Saifuddin Azwar, “*Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a*,” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, No. 2 (2013): 1429, <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta cv, 2018).
- Sulistiyarsi, Ani, ‘*Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sdn Cermo 01 Kare Madiun*’, *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2.01 (2016), 21–37 <<https://doi.org/10.25273/pe.v2i01.45>>
- Subekti, ari, *Sehat Itu Penting*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
- Tanjung, Rita Jahiti, ‘*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*’, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3.2 (2018), 321–22
- Wardani, Kristi, *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, (November, 2010)
- Wijaya, Sastra, dkk, “*Penggunaan Alat Peraga Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Capiian Belajar IPA Di Sekolah Dasar*”, *Ibtida’i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8,1 (2021).

Yaumi, Muhammad, “*Media dan Teknologi Pembelajaran*” (Jakarta: Pernada Media Group 2018).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Jambu Rejo

1. Visi SDN 2 Jambu Rejo

Taqwa, berbududi luhur, cerdas dalam prestasi.

2. Misi SDN 2 Jambu Rejo

- a. Bertaqwa terhadap tuhan yang Maha Esa
- b. Menciptakan akhlak mulia, berbudiluhur, sopan dan santun
- c. Menciptakan dan mencerdaskan serta mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Tujuan SDN 2 Jambu Rejo

- a. Menambahkan nilai-nilai keislaman sejak dini
- b. Menjadi sekolah yang berprestasi minimal di tingkat kecamatan
- c. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) sera dinamis, dialogis, dan produktif
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Lampiran 2

Data Pengajar / Guru SDN 2 Jambu Rejo

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat Jabatan
1	Hartini S.Pd	P	Penata Guru Muda - PNS
2	Siti Samsiah S.Pd	P	Penata Tk.1 Guru Muda
3	Mikidi	L	Penata Muda Tk.1 Guru Pertama – PNS
4	Susiana S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu
5	Wita Widiawati S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu
6	Aseh Rakasiwi S.Pd	P	PPPK Paruh Waktu

Lampiran 3

Modul Pretest

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V**

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	:
Instansi	: SD Negeri 2 Jambu Rejo
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Sistem Peredaran Darah
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/ Kelas V
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Metode Pembelajaran	: Demonstrasi, tanya jawab dan tugas
Target siswa	: Siswa reguler
Jumlah Siswa	: 22 siswa
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	: Alat tulis, buku guru dan buku siswa
B. KOMPETENSI INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	Pemahaman IPAS (Sains dan sosial) Peserta didik menganalisis bagian tubuh pada manusia (Sistem Peredaran Darah Manusia). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	4.1 Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
3. Tujuan Pembelajaran (TP)	Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
4. Pemahaman Bermakna	Melalui kegiatan menyimak siswa mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
5. Asesmen	Asesmen diagnostik a. Mengingat Sistem Peredaran Darah Manusia b. Mengetahui Komponen Peredaran Darah Manusia

<p>c. Latihan soal Asesmen sumatif d. Evaluasi pendalaman materi</p> <p>6. Kegiatan pembelajaran</p>
<p>A. Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar. 5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
<p>B. Kegiatan inti (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran. (Menanya) 9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian sistem peredaran darah manusia 10. Guru menjelaskan komponen serta fungsi peredaran darah 11. Guru menjelaskan cara mengalirnya darah serta pentingnya darah pada manusia 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. 13. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja komponen darah serta bagaimana pentingnya darah 14. Guru kembali bertanya kepada siswa apakah mereka paham materi yang telah disampaikan. 15. Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar soal secara individu
<p>C. Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilakukan (Refleksi) 18. Guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjut dengan salam
<p>D. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan? 2. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa? 3. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat? 4. Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar soal • Rubrik penilaian • Refleksi

1. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

a. Penilaian Sikap: Santun, Peduli, Tanggung Jawab

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													

Keterangan :

SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang

b. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan			
		SB	B	C	K
1					
2					
3					

Skor penilaian : 100

Keterangan

Konvensi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		SB	B	C	K
1					
2					
3					

Skor penilaian : 100

Keterangan

Konvensi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

<p>Mengetahui Kepala Sekolah</p> <p>HARTINI, S.Pd NIP.108408072010012017</p>	<p>Jambu Rejo, November 2025 Wali Kelas V</p> <p>WITA WIDIAWATI, S.Pd</p>
--	---

Modul Posttest

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	:	
Instansi	:	SD Negeri 2 Jambu Rejo
Mata Pelajaran	:	IPAS
Materi	:	Sistem Peredaran Darah
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	:	B/ Kelas V
Tahun Ajaran	:	2025/2026
Metode Pembelajaran	:	Demonstrasi, tanya jawab dan tugas
Target siswa	:	Siswa reguler
Jumlah Siswa	:	22 siswa
Profil Pelajar Pancasila	:	1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	:	Alat tulis, buku guru dan buku siswa

B. KOMPETENSI INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman IPAS (Sains dan sosial)
Peserta didik menganalisis bagian tubuh pada manusia (Sistem Peredaran Darah Manusia). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - 4.1 Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
3. Tujuan Pembelajaran (TP)
Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
4. Pemahaman Bermakna
Melalui kegiatan menyimak siswa mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia
5. Asesmen
Asesmen diagnostik
 - e. Mengingat Sistem Peredaran Darah Manusia
 - f. Mengetahui Komponen Peredaran Darah Manusia
 - g. Latihan soal

<p>Asesmen sumatif</p> <p>h. Evaluasi pendalaman materi</p> <p>6. Kegiatan pembelajaran</p>
<p>A. Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar. 5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
<p>B. Kegiatan inti (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran. (Menanya) 9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian sistem peredaran darah manusia 10. Guru memperlihatkan sebuah media alat peraga system peredaran darah 11. Menggunakan Media, guru menjelaskan apa saja komponen system peredaran darah serta bagaimana cara mengalirnya darah pada tubuh manusia, 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. 13. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja komponen darah serta bagaimana cara mengalirnya darah ke seluruh tubuh. 14. Siswa diminta untuk mencoba bermain menggunakan Media alat peraga sistem peredaran darah secara berkelompok 15. Guru kembali bertanya kepada siswa apakah mereka paham materi yang telah disampaikan 16. Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar soal secara individu
<p>C. Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 18. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilakukan (Refleksi) 19. Guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjut dengan salam
<p>D. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan? 2. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa? 3. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat? 4. Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar soal • Rubrik penilaian • Refleksi

1. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

a. Penilaian Sikap: Santun, Peduli, Tanggung Jawab

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													

Keterangan :

SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang

b. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan			
		SB	B	C	K
1					
2					
3					

Skor penilaian : 100

Keterangan

Konvensi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		SB	B	C	K
1					
2					
3					

Skor penilaian : 100

Keterangan

Konvensi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

<p>Mengetahui Kepala Sekolah</p> <p>HARTINI, S.Pd NIP.108408072010012017</p>	<p>Jambu Rejo, November 2025 Wali Kelas V</p> <p>WITA WIDIAWATI, S.Pd</p>
---	--

Lampiran 4

Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas :

Waktu : 45 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
 - a. Wajah terlihat kemerahan
 - b. Kulit dan bibir terlihat pucat
 - c. Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - d. Sering berkeringat saat tidur
2. Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah
 - a. Kerupuk, mie instan dan soda
 - b. Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - c. Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - d. Sayuran, permen dan coklat
3. Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah.....
 - a. Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - b. Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertemia dan penyakit jantung
 - c. Tidak ada masalah selama makan banyak
 - d. Akan membuat tinggi badan lebih cepat
4. Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....

- a. Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - b. Sayuran dan buah mengandung serat pelancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - c. Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - d. Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan
5. Bacalah ceritaku!
- “Aku mulai berangkat dari bilik kiri, lalu mengalir keseluruh tubuh. Setelah mengantarkan oksigen, aku kembali lagi ke jantung masuk ke
- Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik cerita di atas adalah.....
- a. Serambi kanan
 - b. Serambi kiri
 - c. Bilik kanan
 - d. Paru-paru
6. Kamu ingin berolahraga tapi malas pergi ke lapangan dan tidak punya alat fitness. Solusi kreatif yang bisa kamu lakukan di rumah adalah.....
- a. Tidur seharian agar badan tidak lelah
 - b. Melakukan senam pergangan, jalan kaki sekitar rumah, atau menari mengikuti musik
 - c. Makan banyak agar badan kuat
 - d. Hanya duduk sambil memainkan hp
7. Perhatikan langkah-langkah kegiatan berikut!
1. Menentukan tema “cara mencegah anemia”
 2. Menyiapkan gambar makanan
 3. Mengajak teman mengelompokkan makanan sehat dan tidak sehat
 4. Menyimpulkan hasil kegiatan

Kegiatan di atas termasuk dalam bentuk

- a. Permainan edukatif
 - b. Ujian kenaikan kelas
 - c. Upacara bendera
 - d. Istilah makanan besar
8. Kamu ingin membuat skema peredaran darah kecil. Susunan gambar yang urut dan tepat Adalah
- a. Bilik kanan → Arteri pulmonalis → Paru-paru → Vena pulmonalis Serambi kiri →
 - b. Bilik kanan → Vena pulmonalis → Paru-paru → Arteri pulmonalis Serambi kiri →
 - c. Bilik kanan → Arteri pulmonalis → Serambi kiri → Vena pulmonalis Paru-paru →
 - d. Bilik kiri → Arteri pulmonalis → Paru-paru → Vena pulmonalis Serambi kanan →
9. Ide kreatif untuk membuat mainan edukatif tentang sel darah merah adalah dengan membuat.....
- a. Mobil-mobilan yang berjalan di atas rel (pembuluh darah) membawa muatan balok oksigen
 - b. Boneka yang hanya bisa diam
 - c. Gambar yang ditempel di dinding
 - d. Kotak penyimpan barang
10. Dibawah ini yang bukan merupakan judul permainan edukatif yang cocok adalah.....
- a. Petualang si oksigen keliling tubuh
 - b. Lari putaran jantung sehat
 - c. Mencari harta karun di dalam tanah

d. Tantangan menyusun jalur darah

Lampiran 5

Daftar Nilai Validasi

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	A.Fatih Ghibran Ardani	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
2	Adzkia Rifatus syahida	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
3	Afifah Aufa Fahmi	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6
4	Ahmad Taruna	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5
5	Al Fajri	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5
6	Dafa Ibnu Hafidz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12
7	Delisha Shabrina Hadziqoh	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
8	Dzakira Talita Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9
9	Faiza Alya Mufidah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
10	Farid Rasya Al Farizi	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9
11	Habib Ahmad Furuddin	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3
12	Haikal Ahmad Al Ghazali	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
13	Ibrahim Khunaifi	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
14	M. Abdul Rozak	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9
15	M. Ghufron Pangestu	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
16	M. Malik Sabililah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	8
17	Nicho Khabibie Afsyah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11
18	Raihan Anwar Syahid	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
19	Revan Aska Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
20	Syahrani Nurul Hidayah	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6
21	Zabdan AqlaPramaja	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
22	Salsabila Handayani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10
23	Adit	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11

Lampiran 6

Validitas
Correlations

		SO AL 01	SO AL 02	SO AL 03	S O A L 04	SO AL 05	SO AL 06	SO AL 07	SO AL 08	SO AL 09	SO AL 10	SO AL 11	SO AL 12	SO AL 13	SO AL 14	SO AL 15	TOT AL
SO AL 01	Pearson Correlation	1	.555**	-.024	.087	.085	.167	.013	.056	.438*	.087	.244	.344	.211	.164	.571**	
	Sig. (2-tailed)		.006	.912	.692	.692	.458	.944	.819	.037	.692	.262	.108	.333	.454	.004	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
SO AL 02	Pearson Correlation	.555**	1	.096	.195	.372	.096	.115	.373	.373	.375	.182	.415*	.272	.238	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.006		.663	.372	.176	.668	.600	.080	.080	.078	.405	.049	.209	.273	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
SO AL 03	Pearson Correlation	-.024	.096	1	-.091	.166	.233	.096	-.086	-.165	-.276	-.276	-.042	-.082	-.088	.224	
	Sig. (2-tailed)	.912	.663		.333	.663	.458	.663	.696	.188	.458	.696	.209	.859	.689	.303	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
SO AL 04	Pearson Correlation	.087	.195	-.211	1	.195	.270	-.024	.438*	-.143	.270	.438*	.164	.024	.164	.433*	
	Sig. (2-tailed)	.692	.372	.333		.372	.213	.912	.037	.517	.213	.037	.454	.912	.454	.039	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	

SO AL 05	Pearson Correlation	.375	.292	.096	.195	1	.195	.096	.115	.373	.182	.016	.373	.062	-	.238	.501 [†]
	Sig. (2-tailed)	.078	.176	.663	.372		.372	.663	.600	.080	.405	.944	.080	.780	.195	.273	.015
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 06	Pearson Correlation	.087	.375	.163	.270	.195	1	-.024	.378	.438	-.143	.087	.051	.344	.024	.344	.544 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.692	.078	.458	.213	.372		.912	.078	.037	.515	.692	.819	.108	.912	.108	.007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 07	Pearson Correlation	.163	.096	.233	-.096	-.096	1	-.088	.086	.086	.086	.163	.509	.083	-.083	.088	.281
	Sig. (2-tailed)	.458	.663	.284	.912	.663		.689	.696	.696	.458	.013	.689	.284	.689	.689	.194
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 08	Pearson Correlation	.016	.115	.096	.011	.115	.375	-.088	-.199	.008	-.375	-.238	.271	-.271	.115	-.338	
	Sig. (2-tailed)	.944	.600	.663	.910	.600	.078	.689	.363	.970	.078	.970	.273	.209	.600	.115	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
SO AL 09	Pearson Correlation	.051	.375	-.086	.438	.375	.438	-.086	.199	-.179	.051	.384	.195	-.112	.580	.533 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.819	.078	.696	.037	.078	.037	.696	.363	.415	.819	.078	.363	.610	.009		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
SO AL 10	Pearson Correlation	.438	.375	-.285	-.184	-.184	-.184	-.179	.008	.179	1	.051	-.482	-.482	.240		
	Sig. (2-tailed)	.037	.078	.185	.515	.405	.515	.696	.970	.415		.819	.903	.405	.270		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	

SO AL 11	Pearson Correlation	.087	.375	.163	.270	.016	.087	.163	.375	.051	.051	1	.244	.164	.024	-	.461 [*]
	Sig. (2-tailed)	.692	.078	.458	.213	.944	.692	.458	.078	.819	.819		.262	.454	.912	.944	.027
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 12	Pearson Correlation	.244	.182	-.086	.438	.373	.051	.509 [*]	-.008	.384	-.027	.244	1	.008	-.311	.390	.504 [*]
	Sig. (2-tailed)	.262	.405	.696	.037	.080	.819	.013	.970	.071	.903	.262		.970	.149	.066	.014
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 13	Pearson Correlation	.344	.415 [*]	.272	.164	.062	.344	.088	.238	.199	-.182	.164	.008	1	.096	.469 [*]	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.108	.049	.209	.454	.780	.108	.689	.273	.363	.405	.454	.970		.663	.024	.005
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 14	Pearson Correlation	.211	.272	-.042	.024	-.020	.024	-.233	-.272	-.482	.024	-.091	.091	1	-.088	.201	
	Sig. (2-tailed)	.333	.209	.850	.912	.915	.912	.284	.209	.610	.020	.912	.143	.663	.689	.358	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SO AL 15	Pearson Correlation	.164	.238	.088	.164	.238	.344	.088	-.115	.580 ^{**}	-.182	-.396	.469 [*]	-.088	1	.507 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.454	.273	.689	.454	.273	.108	.689	.600	.004	.405	.944	.064	.024	.689	.014	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
TO TA L	Pearson Correlation	.571 ^{**}	.746 ^{**}	.224	.433 [*]	.501 [*]	.544 ^{**}	.281	.338	.533 ^{**}	.240	.461 [*]	.504 [*]	.561 ^{**}	.201	.507 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.303	.039	.015	.007	.194	.115	.009	.270	.027	.014	.005	.358	.014	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	8.1304	9.209	.455	.679
Soal02	8.1739	8.605	.665	.651
Soal03	8.0870	10.356	.078	.721
Soal04	8.1304	9.664	.298	.697
Soal05	8.1739	9.423	.372	.688
Soal06	8.1304	9.300	.423	.682
Soal07	8.0870	10.174	.137	.715
Soal08	8.1739	9.968	.191	.710
Soal09	8.0435	9.407	.419	.684
Soal10	8.0435	10.316	.099	.718
Soal11	8.1304	9.573	.329	.694
Soal12	8.0435	9.498	.386	.687
Soal13	8.3043	9.221	.442	.680
Soal14	8.3913	10.431	.054	.724
Soal15	8.3043	9.403	.379	.688

Lampiran 8

Tingkat Kesukaran

Statistics

	Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
N Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.608 7	.565 2	.652 2	.608 7	.565 2	.60 87	.652 2	.565 2	.695 7	.695 7	.60 87	.695 7	.434 8	.347 8	.434 8

Lampiran 9

Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abizar Alhafis	40	60
2	Adlan Altamis	30	50
3	Afifa Talita	70	80
4	Agiv Novriansyah	50	70
5	Ahmad Abdul Ghofur	50	80
6	Annisa Millatul Khusna	30	60
7	Ariyani	50	90
8	Chayra Nadhifa	80	90
9	Devina Septiana	70	90
10	Dinda Wulandari	50	70
11	Dzakiyah Talita	60	70
12	Elsa Olivia	80	100
13	Fauzi Dava Pratama	40	70
14	Gibril Ataya Pranadipa	30	40
15	Hamdan Khoirul Rohim	50	80
16	Huga Tristan	80	80
17	Hugo Tristan	70	80
18	Ivan Anggara	30	50
19	M. Afnan Sidiq	40	50
20	Nurma Aini	60	80
21	Qonita Suthe	70	90
22	Velin Oktaviani	50	80
Jumlah		1.180	1.610
Rata-rata		54	73

Lampiran 10

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
posttest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	53.6364	3.63636
	95% Confidence Interval for Lower Bound	46.0741	
	Mean Upper Bound	61.1986	
	5% Trimmed Mean	53.4848	
	Median	50.0000	
	Variance	290.909	
	Std. Deviation	17.05606	
	Minimum	30.00	
	Maximum	80.00	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	30.00	
	Skewness	.130	.491
	Kurtosis	-1.164	.953
posttest	Mean	73.1818	3.37974
	95% Confidence Interval for Lower Bound	66.1533	
	Mean Upper Bound	80.2104	
	5% Trimmed Mean	73.5354	
	Median	80.0000	
	Variance	251.299	
	Std. Deviation	15.85240	
	Minimum	40.00	
	Maximum	100.00	
	Range	60.00	
	Interquartile Range	22.50	

Skewness	-501	.491
Kurtosis	-.478	.953

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.175	22	.077	.912	22	.051
posttest	.212	22	.011	.932	22	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	53.6364	22	17.05606	3.63636
	posttest	73.1818	22	15.85240	3.37974

Paired Samples Correlations

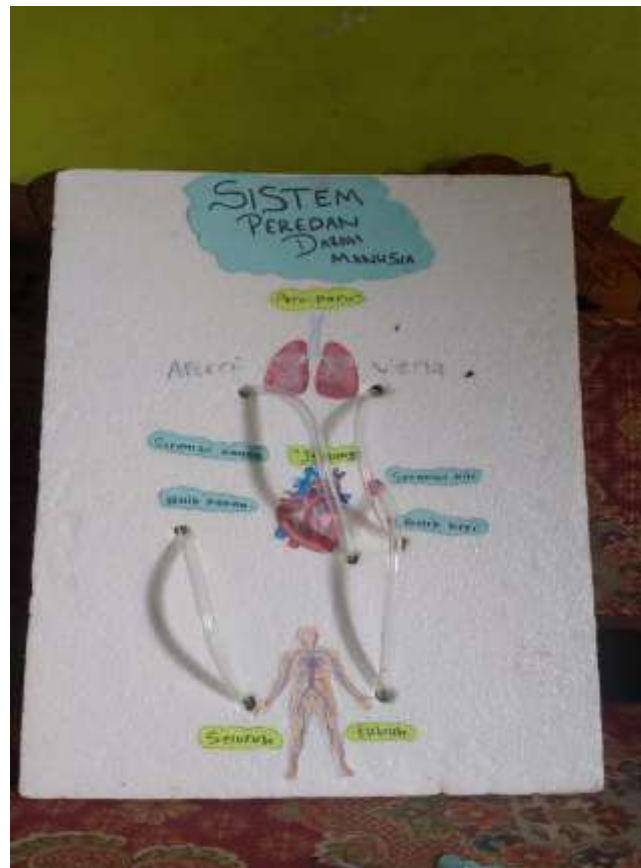
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	22	.836	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-19.54545	9.50051	2.02552	-23.75775	-15.33316	-9.650	21	.000

Lampiran 12

Dokumentasi



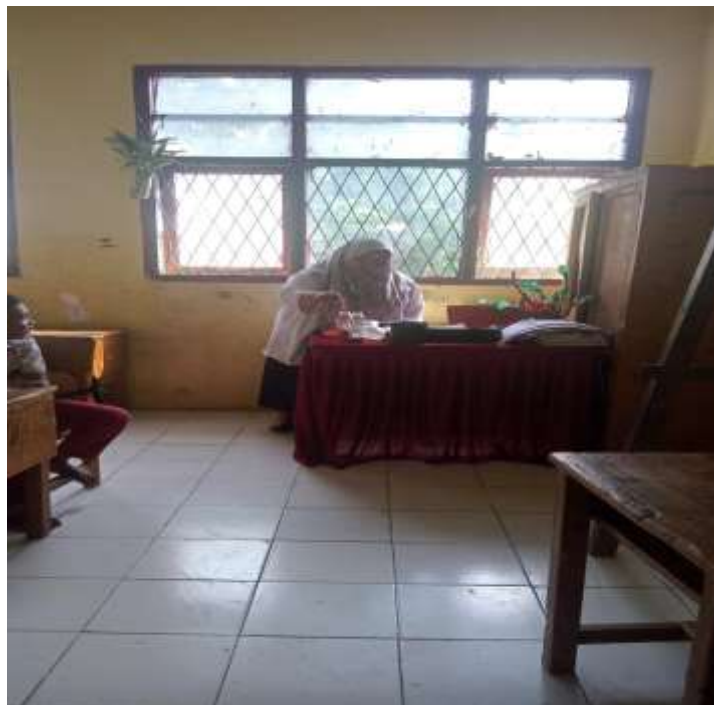
Dokumen Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah



Dokumentasi Ruang Kelas SDN 2 Jambu Rejo Dari Depan



Dokumentasi Pretest Hasil Belajar Ips





Dokumentasi Proses Pembelajaran Menggunakan Media Alat Peraga



Dokumentasi Posttest Hasil Belajar IPAS

Lampiran 13

**Nilai PTS IPA Semester 1
Tahun Pelajaran 2025/2026.**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abizar Alhafis	55
2	Adlan Altamis	70
3	Afifa Talita	80
4	Agiv Novriansyah	60
5	Ahmad Abdul Gofur	60
6	Annisa Millatul Khusna	65
7	Ariyani	45
8	Chayra Nadhifa	85
9	Devina septiana	45
10	Dinda Wulandari	55
11	Dzakiyah Talita	70
12	Elsa Olivia	85
13	Fauzi Dava Pratama	65
14	Gibril Ataya Pranadipa	50
15	Hamdan Khoirul Rohim	70
16	Huga Tristan	75
17	Hugo Tristan	65
18	Ivan Anggara	50
19	M. Afnan Sidiq	75
20	Nurma Aina	60
21	Qonita Suthe	80
22	Velin Oktaviani	65
Jumlah		1.430
Rata-rata		65

Hasil pretes

40

Nama : FAUZI DAFA PRIFAMA

Kelas : 5

Waktu : 45 menit

BL

5:6

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah
- Wajah terlihat kemerahan
 - Kulit dan bibir terlihat pucat
 - Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - Sering berkeringat saat tidur
2. Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah
- Kerupuk, mie instan dan soda
 - Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - Sayuran, permen dan coklat
3. Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah
- Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertemia dan penyakit jantung
 - Tidak ada masalah selama makan banyak
 - Akan membuat tinggi badan lebih cepat
4. Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu
- Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - Sayuran dan buah mengandung serat pemancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

50

Nama : ADIYATI

Kelas : V C1103

Waktu : 45 menit

B=5

S=5

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
- Wajah terlihat kemerahan
 - Kulit dan bibir terlihat pucat
 - Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - Sering berkeringat saat tidur
- Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah.....
- Kerupuk, mie instan dan soda
 - Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - Sayuran, permen dan coklat
3. Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah.....
- Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertensi dan penyakit jantung
 - Tidak ada masalah selama makan banyak
 - Akan membuat tinggi badan lebih cepat
4. Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....
- Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - Sayuran dan buah mengandung serat peluncur darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

30

Nama : Iva Nan Anggasa

Kelas : V

Waktu : 45 menit

B = 3 S = 7

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
 a. Wajah terlihat kemerahan
 b. Kulit dan bibir terlihat pucat
 c. Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 d. Sering berkeringat saat tidur
- Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah.....
 a. Kerupuk, mie instan dan soda
 b. Sayuran, buah-buahan dan ikan
 c. Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 d. Sayuran, pennis dan coklat
- Andi memiliki berat badan berlebih dan suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah.....
 a. Sangat sehat karena banyak beristirahat
 b. Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertensi dan penyakit jantung
 c. Tidak ada masalah selama makan banyak
 d. Akan membuat tinggi badan lebih cepat
- Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....
 a. Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 b. Sayuran dan buah mengandung serat pelancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 c. Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 d. Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

Hasil Posttest

Nama : Aonita

Kelas : V CIMA 7

Waktu : 45 menit



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- ✓ 1. Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
- Wajah terlihat kemerahan
 - Kulit dan bibir terlihat pucat
 - Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - Sering berkeringat saat tidur
- ✓ 2. Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah.....
- Kerupuk, mie instan dan soda
 - Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - Sayuran, permen dan coklat
- ✓ 3. Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah.....
- Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertemia dan penyakit jantung
 - Tidak ada masalah selama makan banyak
 - Akan membuat tinggi badan lebih cepat
- ✓ 4. Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....
- Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - Sayuran dan buah mengandung serat pelancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

100

B = 10
S = 0

Nama : Eisa Olivia

Kelas : lima

Waktu : 45 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- ✓ 1. Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
- a. Wajah terlihat kemerahan
 - b. Kulit dan bibir terlihat pucat
 - c. Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - d. Sering berkeringat saat tidur
- ✓ 2. Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah.....
- a. Kerupuk, mie instan dan soda
 - b. Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - c. Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - d. Sayuran, permen dan coklat
- ✓ 3. Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi kesehatan andi kedepannya adalah.....
- a. Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - b. Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertemia dan penyakit jantung
 - c. Tidak ada masalah selama makan banyak
 - d. Akan membuat tinggi badan lebih cepat
- ✓ 4. Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....
- a. Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - b. Sayuran dan buah mengandung serat pelancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - c. Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - d. Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

Yain Ok-Vision!

Nama : VElin Ok-Vision

Kelas : Ilma (5)

Waktu : 45 menit



2



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- Salah satu ciri fisik yang paling mudah terlihat pada orang yang menderita anemia adalah.....
 - Wajah terlihat kemerahan
 - Kulit dan bibir terlihat pucat
 - Tubuh terlihat gemuk dan bugar
 - Sering berkeringat saat tidur
- Kelompok makanan berikut yang sangat baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah.....
 - Kerupuk, mie instan dan soda
 - Sayuran, buah-buahan dan ikan
 - Gorengan, daging berlemak dan santan kental
 - Sayuran, permen dan coklat
- Andi memiliki berat badan berlebih. Ia suka bermain gadget dari pada berolahraga. Evaluasi kondisi Kesehatan andi kedepannya adalah.....
 - Sangat sehat karena banyak beristirahat
 - Beresiko tinggi terkena diabetes, hipertemia dan penyakit jantung
 - Tidak ada masalah selama makan banyak
 - Akan membuat tinggi badan lebih cepat
- Perbedaan antara makan buah dan sayur, dengan makan keripik dan makanan kaleng yaitu.....
 - Sayuran dan buah mengandung banyak gula, keripik dan makanan kaleng mengandung banyak minyak
 - Sayuran dan buah mengandung serat pelancar darah, keripik dan makanan kaleng banyak mengandung garam dan pengawet
 - Sayuran dan buah membuat cepat lapar, keripik dan makanan kaleng membuat kenyang lama
 - Sayuran dan buah berbahaya, keripik dan makanan kaleng menyehatkan

Hasil Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas / Semester : V / satu
Pengamat : Wita Widawati, S.Pd
Pertemuan ke : 1

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik
2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 56
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :
$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% - 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam	✓			
2	Siswa bersama-sama berdo'a yang dipimpin oleh ketua Kelas	✓			
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional / <i>Ice breaking</i>	✓			
Kegiatan Inti		✓			
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran	✓			
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru	✓			
7	Siswa memperhatikan media alat peraga yang dibagikan oleh guru	✓			
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap bagian sistem peredaran darah yang ditunjuk oleh guru pada media alat peraga	✓			
10	Siswa menunjukkan media bagian alat peraga system peredaran darah sesuai perintah guru		✓		
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru		✓		
Kegiatan Penutup		✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	✓			
13	Siswa membaca doa bersama-sama	✓			
14	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Widya
 wita.widyawati, s.pd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : *IPAS*
 Kelas / Semester : *V / satu*
 Pengamat : *wida wulawati, Srd*
 Pertemuan ke : *2*

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik
2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 56
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% - 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam	✓			
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua Kelas	✓			
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional / <i>love Brazilier</i>	✓			
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran		✓		
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru		✓		
7	Siswa memperhatikan media alat peraga yang dibagikan oleh guru		✓		
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap bagian sistem peredaran darah yang ditunjuk oleh guru pada media alat peraga		✓		
10	Siswa menunjukkan media bagian alat peraga system peredaran darah sesuai perintah guru		✓		
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru		✓		
Kegiatan Penutup					
12	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar		✓		
13	Siswa membaca doa bersama-sama	✓			
14	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Widiawati
 Widiawati, SPd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas / Semester : V / Satu
 Pengamat : Wita Wisniawati, S.Pd
 Pertemuan ke : 3

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik
2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 56
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% - 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam	✓			
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua Kelas	✓			
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional / <i>ice breaking</i>	✓			
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran	✓			
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru	✓			
7	Siswa memperhatikan media alat peraga yang dibagikan oleh guru	✓			
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap bagian sistem peredaran darah yang ditunjuk oleh guru pada media alat peraga	✓			
10	Siswa menunjukkan media bagian alat peraga system peredaran darah sesuai perintah guru	✓			
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru	✓			
Kegiatan Penutup					
12	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	✓			
13	Siswa membaca doa bersama-sama	✓			
14	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Widya
 Widya Andriawati, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pengaruh Media Alat Peraga Ssitem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas / Semester : V / ~~dua~~ satu
 Pengamat : Wika widia wati sd
 Pertemuan ke : 1

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

2. Skor total untuk aktivitas guru adalah 56

3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% - 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Pengamat

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menyanyikan lagu nasional/ <i>ice breaking</i>	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan			✓	
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓
7	Guru membagi dan memperlihatkan media alat peraga peredaran darah				✓
8	Guru menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran untuk mengajari siswa system peredaran darah				✓
9	Guru menjelaskan dengan lantang di setiap bagian media alat peraga				✓
10	Guru meminta anak menunjuk bagian-bagian sistem peredaran darah satu persatu				✓
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami			✓	✓
Kegiatan Penutup					
12	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai kegiatan pembelajaran				✓
13	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓			
14	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Widia
 widia widia widia, S. Pd

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas / Semester : V / Satu
 Pengamat : Wita Widayanti S.Pd
 Pertemuan ke : 2

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

2. Skor total untuk aktivitas guru adalah 56

3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% - 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Pengamat

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menyanyikan lagu nasional/ <i>ice breaking</i>	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan	✓			
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓			
7	Guru membagi dan memperlihatkan media alat peraga peredaran darah	✓			
8	Guru menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran untuk mengajari siswa system peredaran darah	✓			
9	Guru menjelaskan dengan lantang di setiap bagian media alat peraga	✓			
10	Guru meminta anak menunjuk bagian-bagian sistem peredaran darah satu persatu	✓			
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami	✓			
Kegiatan Penutup					
12	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai kegiatan pembelajaran		✓		
13	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓			
14	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Widawati
 widawati, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap
Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Mata Pelajaran : RAS
 Kelas / Semester : V / satu
 Pengamat : wida widawati S.Pd
 Pertemuan ke : 3

1. Observer dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

2. Skor total untuk aktivitas guru adalah 56

3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase	predikat
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang baik
00% 54%	Tidak baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

Lembar Pengamat

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menyanyikan lagu nasional/ <i>ice breaking</i>	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diinjarkan	✓			
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓			
7	Guru membagi dan memperlihatkan media alat peraga peredaran darah	✓			
8	Guru menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran untuk mengajari siswa system peredaran darah	✓			
9	Guru menjelaskan dengan lantang di setiap bagian media alat peraga	✓			
10	Guru meminta anak menunjuk bagian-bagian sistem peredaran darah satu persatu	✓			
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami	✓			
Kegiatan Penutup					
12	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai kegiatan pembelajaran	✓			
13	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓			
14	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			

Masukan dan saran :

.....

.....

.....

Jambu Rejo, April 2026

Wita
wita witiawati, SPd

.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 11.00 TANGGAL 10 TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Siti Fatimah
NIM : 22591193
PRODI : pendidikan madrasah ibtidaiyah
SEMESTER : (6) Enam
JUDUL PROPOSAL : Pengembangan media pembelajaran (Isopura)
Batu Perawatan kulit pada mata pelajaran IPA kelas
V SDN 2 Jamburajo.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Penyebutan nanti diubah menjadi pengaruh / efektivitas
 - b. Variabel 1 ~~dan~~ Tambahan di Judul dan di Bab 2
 - c. Pasitik jenis peneliti R+D ya siapa ?
Itis. sedangkan Rusef ya penelitian teor ya diterpa.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA-ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Anida Rahmi Nasution, M.Pd.)
Nip. 19841208 2011 01 2008

CURUP, 2025
CALON PEMBIMBING II

(Dr. Nuri Andara Mpd.)

MODERATOR,

(Siti Fatimah)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 608 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
- Permohonan Sdr Siti Fatimah tanggal 17 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** **198412092011012009**
 - Dr.Meri Andaria, M.Pd.SiNI** **198705052010012025**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Siti Fatimah
N I M : 22591193

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 2 Jambu Rejo

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 17 September 2025
Dekan,

Sutarjo

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 251 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026 09 Maret 2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 22591193
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah terhadap Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jamburejo
Waktu Penelitian : 09 Maret s.d 09 Juni 2026
Tempat Penelitian : SDN 2 Jamburejo

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax: 07334540016 E-Mail: dpmpstp.kab.musirawas@oss.go.id website: dpmpstpmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/18/IP/DPMPSTP/III/2026

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor :251 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026 Tanggal 09 Maret 2026.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : SITI FATIMAH
NIM : 22591193
Program Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : PGMI
Judul Penelitian : Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jamburejo
Lokasi Penelitian : SDN 2 Jamburejo
Lama Penelitian : 09-03-2026 s.d 09-05-2026
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Seperjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 13 Maret 2026

a.n. **Bupati Musi Rawas**
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,


Heru Julius Pratama, S.STP.,M.A.P
Pembina
NIP. 19910702 201206 1 001

Tembusan, disampaikan kepada YB:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Rawas.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
4. Wakil Dekan I IAIN Curup
5. Kepala SDN 2 Jamburejo.
6. Anip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JAMBU REJO**

*Alamat: Dusun 2 Desa Jambu Rejo Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi
Rawas Kode Pos 31657*

SURAT KETERANGAN

Nomer *42*/17/SDN.2/JR/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Jambu Rejo Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas:

Nama : Hartini, S.Pd
NIP : 198408072010012017
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 2 Jambu Rejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir skripsi pada Fakultas Tarbiyah IAIN curup.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Jambu Rejo, 13 Juni 2026
Kepala Sekolah SDN 2 Jambu Rejo

Hartini, S.Pd
NIP. 198408072010012017

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Siti Fatimah lahir di Sukajaya pada tanggal 13 Mei 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan bapak Kuseri dan Ibuk Suwarti. Penulis menempuh pendidikan pertama di (Taman kanak-kanak TK Melati Jambu Rejo) dan selesai pada tahun 2010, tahun yang sama masuk sekolah dasar (SDN 2 Jambu Rejo) selama lima tahun dan yang satu tahunnya di (SDN U Pagersari) selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan lagi Pendidikan sekolah menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah/MTS Jambu Rejo) yang memakan waktu tiga tahun dan selesai pada tahun 2019, kemudian melanjutkan lagi sekolah menengah atas (MA-AL Muhajirin Tugumulyo) selama tiga tahun dan tamat pada tahun 2022. Pada tahun 2022 itu pula penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Jambu Rejo”.